

Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Lusius Evodius Miggu Keban¹, Mohamad Ilham²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus

e-mail korespondensi: Keban L.E.M (evhodiuskeban@gmail.com)

ABSTRACT: *This study aims to determine the effect of good corporate governance, company characteristics on corporate social responsibility disclosure. The population in this study are pharmaceutical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 40 observation samples. The analysis technique used is simple linear regression analysis using SPSS version 26. The results showed that managerial ownership, audit committee, board size, company size, and profitability had no effect on corporate social responsibility disclosure.*

Keywords: *Good corporate governance, Company characteristics, Corporate social responsibility.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance, karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 40 sampel pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Keywords: *Good corporate governance, Karakteristik perusahaan, Corporate social responsibility*

1. Pendahuluan

Semakin banyaknya perusahaan yang berkembang pesat menyebabkan persaingan antar pelaku usaha juga sangat ketat. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan sosial dan eksploitasi sumber-sumber alam secara tidak terkendali dapat terjadi sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia.

Berdasarkan sebuah Riset Centre for Governance Institutions and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School menjelaskan bahwa pemahaman kegiatan atau praktik CSR di Indonesia masih sangatlah rendah sehingga diikuti juga dengan rendahnya kualitas CSR tersebut. Artinya perusahaan Indonesia hanya sekedar melaksanakan kegiatan CSR sebagai bagian dari kewajiban yang telah diatur dalam undang-undang agar terhindar dari sanksi yang dibuat. Namun masih belum sepenuhnya memahami pentingnya pelaksanaan dari kualitas CSR yang bermafaat untuk pembangunan berkelanjutan bagi perusahaan maupun bagi pihak eksternal lainnya.

2. Metode

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purpose sampling. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah statistik, yaitu analisis regresi linier sederhana dan dengan menggunakan software SPSS versi 26 metode ini memerlukan uji asumsi klasik yang harus terpenuhi secara statistik.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah kewajiban organisasi untuk mempertahankan bisnis sesuai dengan perilaku moral dan aturan yang sah sehingga dapat memberikan partisipasi untuk semua stakeholder (Maulidra, 2015). Estimasi CSRDI mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Yulianto (2015) yang menggunakan (*content analysis*) khususnya dengan memberikan tanda checklist dari setiap item yang diungkapkan maka akan mendapatkan skor "1", dan skor "0" tidak diungkapkan. Pada pemeriksaan isi diberikan tanda centang. Selain itu, skor per unit dijumlahkan untuk menemukan dan memperoleh skor umum masing-masing perusahaan dengan rumus :

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen organisasi. Kepemilikan saham manajerial dapat menyesuaikan kepentingan investor dengan manajemen, karena administrator merasakan langsung keuntungan dari pilihan yang diambil dan direksi menanggung bahaya jika ada kerugian yang muncul karena akibat memutuskan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial ini akan diukur berdasarkan jumlah penawaran manajerial yang dimiliki perusahaan.

$KM = \text{Saham yang dimiliki direksi dan komisaris} / \text{Total saham}$

Komite Audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite adalah salah satu bagian dari perusahaan yang dibangun untuk membantu pimpinan dalam menyelesaikan kewajibannya. Kehadiran komite audit menunjang tinggi prinsip tanggung jawab atas pelaksanaan Good Corporate Governance yang mengharapkan perusahaan dapat memberikan data yang lebih baik kepada stakeholder (Nugroho dan Yulianto, 2015). dengan menggunakan rumus :

$Komite Audit = \text{Jumlah seluruh komite audit diseluruh perusahaan}$

Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah bagian perusahaan yang bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan umum atau eksplisit terhadap direktur dalam suatu organisasi. Dalam teori keagenan dewan pimpinan adalah komponen kontrol intern yang penting yang bertanggung jawab untuk mengamati kegiatan manajemen puncak di setiap perusahaan. Ukuran dewan komisaris dilihat dari jumlah individu dari dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.

$UDK = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}$

Karakteristik Perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan untuk estimasi dalam suatu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar perusahaan,

semakin banyak ditampilkan oleh stakeholder. Seperti yang ditunjukkan oleh Utami dan Prastiti (2011) Perusahaan besar pada umumnya akan mengungkapkan data sosial untuk mendapatkan penilaian positif dari pemilik modal.

$$SIZE = \log(\text{nilai buku total aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mencapai laba atau profit dengan tujuan akhir untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik ROA menunjukkan semakin baik presentasi organisasi, dengan alasan kecepatan pengembalian (return) semakin besar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perantara yang telah digunakan oleh penelitian Nugroho dan Yulianto, (2015) menggunakan rumus :

$$ROA = \text{Earnings After Tax} / \text{Total Asset}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Hasil uji statistic deskriptif menelitian ini sebagaimana termuat dalam tabel 1

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepermilikan Manajerial	40	0,00	0,79	0,1357	0,18471
Komite Audit	40	3	9	3,55	1,131
Ukuran Dewan Komisaris	40	1	9	5,80	1,620
Ukuran Perusahaan	40	23,17	30,75	28,3329	1,98679
Profitabilitas	40	0,00	0,91	0,1351	0,15929
CSR	40	0,04	0,18	0,0979	0,03642
Valid N (listwise)	40				

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan pengujian asumsi klasik, hasil uji asumsi klasik disimpulkan data yaka untuk diolah. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda :

**Tabel 2 Hasil Uji Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,040	0,097	
	Kepermilikan Manajerial	-0,013	0,032	-0,066
	Komite Audit	-0,001	0,005	-0,028
	Ukuran Dewan Komisaris	0,005	0,004	0,237
	Ukuran Perusahaan	0,001	0,003	0,073
	Profitabilitas	-0,046	0,040	-0,202

a. Dependent Variable: CSR

Dari hasil uji tabel di atas maka analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,040 - 0,013 \text{ KM} - 0,001 \text{ KA} + 0,005 \text{ UDK} + 0,001 \text{ UP} - 0,046 \text{ PF} + e$$

Tabel 3 Hasil Uji Keofesien Determinasi (Uji R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	0,101	0,320	0,3699

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepermilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan
b. Dependent Variable: CSR

Dari hasil pengujian menunjukan bahwa *Adjusted Square R²* sebesar 0,320 atau 36,0% jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 32% pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan sebesar 68 % pengungkapan *corporate social responsibility* disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi sebesar 0,690 ($0,690 > 0,05$). Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial karena rata-rata tingkat kepemilikan manajerial kecil. Jumlah kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan kepentingannya sendiri dari pada kepentingan persahaan sehingga tidak mementingkan citra perusahaan dari pengungkapan CSR perusahaan.

b) Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi sebesar 0,867 ($0,867 > 0,05$). Dari hasil tersebut tidak berpengaruhnya komite audit terhadap pengungkapan CSR menunjukan bahwa banyak sedikitnya jumlah anggota komite audit tidak mempengaruhi luas pengungkapan corporate social responsibility hal ini dapat dikarenakan tugasutama dari komite audit lebih pada pengelolaan perusahaan dan pengendalian internal bukan pada pembentukan citra dan peningkatan nilai perusahaan.

c) Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi sebesar 0,161 ($0,161 > 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukan bahwa dewan komisaris yang kurang berperan dalam mengawasi pengelolaan perusahaan yang dijalankan manajemen dan bertanggung jawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian internal terkait aspek sosial dan lingkungan.

d) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi sebesar $0,674$ ($0,74 > 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan selalu lebih luas hal ini mengindikasikan banyak hal yang menjadi pertimbangan perusahaan untuk mengungkapkan CSR.

e) **Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi sebesar $0,253$ ($0,253 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut pelaksanaan aktivitas sosial dan pengungkapan tanggung jawab sosial sangat tergantung dari kesadaran manajemen perusahaan, bukan dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan juga perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi namun kurang tanggap dalam masalah sosial.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan maupun parsial. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit.

5. Daftar Pustaka

Nike, N.A. 2011. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). skripsi program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang.

Indriantoro, Nur dan Bambang. "Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen" Edisi Pertama.

Pian, A.M.KS. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan di Indonesia. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :ALFABETA

Pamungkas, M.W. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. (studi empiris pada perusahaan perbankan di indonesia periode 2013-2017). Skripsi program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Nurfadilah, w. & Sagara, Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. jurnal Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wiyuda, A. & Promono, H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar di BEI, Jurnal Akuntansi Universitas Muhamadiyah Purwokerto.

Herawati, Heti. (2015). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Universitas Pancasila, Jakarta Selatan.

Pramitha, E.S. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dewi, N.K.D.S. dkk. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Profil Perusahaan dan Rasio Aktivitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Kharisma Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Utari, M.D. (2014). Analisis pengaruh Kriteria Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungan.

Sembiring, E. R. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas.

Setianingrum, V. A. K (2020) Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility. jurusan pendidikan ekonomi universitas semarang.

Putri, Shella. S (2021) Pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, size dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Karima Naila, (2014) pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Jurnal Universitas sebelas Maret Surakarta.

Iriani, S. A (2021) pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan tipe industri terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Darmayanti Septya, (2016) Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional kepemilikan asing, dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility. skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nuraprianti, N. R Zulhaimi, H (2019) pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility. jurnal akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia.